

7. PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan waktu tunggu pelayanan Instalasi Rawat Jalan dengan kepuasan pasien rawat jalan di RSUD. Dr. Rasidin Padang 2017, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Waktu tunggu Rekam Medik pada pelayanan rawat jalan di RSUD. Dr. Rasidin Padang 2017 sebagian besar termasuk kategori lambat >10 menit.
2. Waktu tunggu Poliklinik pada pelayanan rawat jalan di RSUD. Dr. Rasidin Padang 2017 sebagian termasuk kategori lambat >60 menit.
3. Waktu tunggu Apotik pada pelayanan rawat jalan di RSUD. Dr. Rasidin Padang 2017 sebagian termasuk kategori lambat >60 menit.
4. Kepuasan pasien di instalasi rawat jalan RSUD. Dr. Rasidin Padang 2017 sebagian pasien merasa tidak puas (57,8%) dengan pelayanan keperawatan yang diberikan.
5. Terdapatnya hubungan antara waktu tunggu pelayanan instalasi rawat jalan dengan kepuasan pasien rawat jalan RSUD. Dr. Rasidin Padang 2017 dimana *p* value pada Rekam Medik 0.039, pada Poliklinik 0.048 dan pada Apotik 0.003 (<0,05).

7.2 Saran

1. Bagi RSUD Dr.Rasidin Padang

Rumah Sakit diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, prasarana yang membantu mempercepat pelayanan dan membunuh waktu tunggu pasien rawat jalan yang ada di RSUD. Dr. Rasidin Padang dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap waktu tunggu.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan dapat membantu meminimalisir waktu tunggu pelayanan, meningkatkan pengetahuan dan skill keperawatan sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepa dan tepat sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien. Perawat juga diharapkan dapat memeberikan *service excellent* kepada pasien maupun keluarga pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu referensi dalam memperkaya ilmu tentang manajemen keperawatan dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang waktu tunggu pelayanan sebagai upaya mengetahui ketepatan dan kecepatan pelayanan terhadap kepuasan pasien yang diberikan, serta dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lamanya waktu tunggu pelayanan dengan kepuasan pasien.